



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dan juga mengacu kepada teori-teori yang mendukung penulisan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Dalam mendesain set dan properti sebuah film dibutuhkan beberapa proses mulai dari *script breakdown*, *research*, membuat *concept drawing*, melakukan *location and property hunting*, berdiskusi dengan *crew art department* lainnya, hingga sampailah pada tahap akhir yaitu *final design*.

Tahapan tersebut dapat mempermudah dan membuat *art director* lebih mengerti bagaimana tampilan pada film akan menjadi seperti apa. Tanpa melakukan tahapan di atas maka *art director* tidak mempunyai pegangan untuk mendesain set dan properti. Selain itu, tahapan di atas dapat meminimalisir masalah yang kemungkinan dapat ditemukan ketika sudah masuk ke tahap pembangunan.

Acuan *art director* dalam mendesain set dan properti adalah konsep dari *production designer*. Dikarenakan *production designer* pada produksi *Retro Adam* merupakan orang yang berkomunikasi langsung dengan sutradara dan mengetahui tampilan atau *style* apa yang diinginkan oleh sutradara untuk bagian *art* pada film yang akan dikerjakannya.

Art director diharuskan untuk mewujudkan konsep dari *production designer* ke dalam sebuah gambar. Setelah mendapatkan konsep, *art director* wajib

melakukan riset dari berbagai sumber sebanyak-banyaknya untuk mencari referensi agar hasil desain sesuai dengan konsep.

Jika terjadi masalah, maka *art director* mempunyai otoritas penuh untuk mengganti desain untuk penyesuaian. Setelah melakukan revisi dan berdiskusi kembali dengan *crew art department* dan mendapat persetujuan barulah *final design* tersebut diberikan kepada *set designer* untuk masuk ke tahap pembangunan dan kepada *set decorator* agar pembuatan properti dapat mulai dikerjakan.

5.2. Saran

Dapat diberikan saran-saran untuk pembuat film berikutnya yang mempunyai genre atau *style* film yang sama dengan Retro Adam khususnya di bagian *art directing*.

- 1.) Lebih banyak melakukan riset dari segala sumber dan menonton film-film yang mempunyai genre ataupun *style* yang serupa dengan Retro Adam untuk mendapatkan lebih banyak ide desain.
- 2.) Dengan produksi film yang mempunyai genre dan *style* yang unik seperti Retro Adam, sehingga sulit menemukan lokasi yang cocok, maka sebaiknya untuk kedepannya tim mempunyai seorang *location scout* yang fokus untuk mencari lokasi *shooting*.
- 3.) Lebih banyak bekerja sama dan berkomunikasi dengan *set designer* sehingga tidak terjadi masalah dan mengharuskan terjadi perubahan desain secara mendadak di detik-detik terakhir ketika akan masuk ke tahap pembangunan.